

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kemajuan teknologi dan informasi menciptakan perkembangan pada kegiatan kehumasan, sehingga memunculkan istilah baru yaitu *Electronic Public Relations* (E-PR) atau disebut juga sebagai *Cyber Public Relations* yang menggunakan media internet sebagai sarana publisitas. Siber Humas merupakan kegiatan dalam memanfaatkan media internet untuk mempermudah menjangkau publik secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Kegiatan kehumasan yang dilakukan dengan menggunakan media internet disebut juga sebagai *cyber space* atau dunia maya (Onggo, 2004). Perkembangan teknologi telah mengubah aktivitas Humas dalam mengelola informasi. Salah satu tantangan praktisi humas yaitu beralihnya era konvensional menuju era digital termasuk dalam memenuhi kebutuhan informasi dan komunikasi. Terlebih saat ini, masyarakat tidak bisa lepas dari penggunaan teknologi. Sehingga, informasi yang disampaikan atau yang akan dipublikasikan harus semakin cepat, tepat dan akurat.

Praktisi Humas memiliki peran dalam menjalankan kegiatannya dengan cara mempermudah akses informasi bagi masyarakat mengenai kebijakan Pemerintah atau keterbukaan informasi. Seorang Humas memiliki tugas untuk menjaga nama baik perusahaan atau instansinya melalui kegiatan yang telah

direncanakan dan terorganisir. Dengan kata lain, para praktisi Humas berguna bagi perusahaan untuk menumbuhkan pemahaman, kepercayaan, opini publik serta partisipasi publiknya. Humas menjadi penghubung antara suatu perusahaan atau lembaga pemerintah dengan publiknya. Dalam praktik *Cyber PR*, Humas tidak hanya memutuskan media mana yang paling efektif untuk dijadikan sebagai sarana dalam menyebarkan informasi, tetapi juga harus mempertimbangkan kualitas informasi yang akan disampaikan kepada masyarakat secara lebih luas. Mengelola informasi menjadi bagian penting bagi Humas dalam memenuhi kebutuhan masyarakat untuk mencari informasi-informasi yang berkaitan dengan perkebunan di Provinsi Jawa Barat.

Dinas Perkebunan (DISBUN) Provinsi Jawa Barat memiliki peran penting dalam mengelola dan mengembangkan sektor perkebunan. Pengelolaan informasi melalui situs [www.disbun.jabarpov.go.id](http://www.disbun.jabarpov.go.id) menjadi salah satu aspek penting dalam mendukung kegiatan kehumasan di Dinas Perkebunan. Situs [www.disbun.jabarpov.go.id](http://www.disbun.jabarpov.go.id) berfungsi sebagai salah satu platform untuk menyebarluaskan informasi tentang perkebunan di Provinsi Jawa Barat secara akurat mengenai berbagai program, kebijakan, dan pelayanan yang tersedia di sektor perkebunan kepada para pemangku kepentingan, diantaranya komunitas petani, pelaku usaha, dan masyarakat umum. Dengan memanfaatkan teknologi digital, situs tersebut memungkinkan akses informasi yang lebih mudah dan cepat, sehingga membantu dalam perencanaan, monitoring, dan evaluasi program-program perkebunan. Dengan demikian, pengelolaan informasi melalui situs [www.disbun.jabarpov.go.id](http://www.disbun.jabarpov.go.id)

digunakan oleh Dinas Perkebunan dalam mencapai tujuan pembangunan perkebunan yang berkelanjutan dan meningkatkan kesejahteraan petani di Provinsi Jawa Barat.

**Gambar 1. 1**

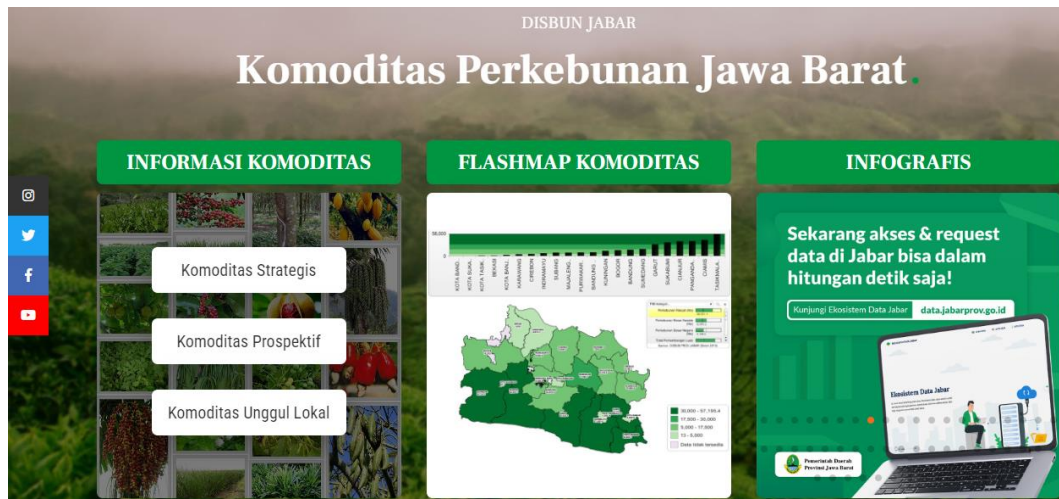
**Halaman Depan Situs Dinas Perkebunan**



(Sumber: <https://disbun.jabarprov.go.id/>)

Hal ini Dinas Perkebunan mampu menerapkan kegiatan siber Humas dengan menggunakan media internet sebagai sarana publikasinya. Keberadaan situs tersebut memungkinkan penyebaran informasi yang luas dan cepat kepada masyarakat, termasuk para petani dan pelaku usaha perkebunan, mengenai program-program, kebijakan, dan teknologi terbaru. Hal ini dapat mendukung peningkatan produktivitas dan kesejahteraan bagi para petani melalui akses informasi yang lebih mudah dan informasi yang relevan.

**Gambar 1. 2**  
**Informasi Komoditas Dinas Perkebunan**



(Sumber: <https://disbun.jabarprov.go.id/>)

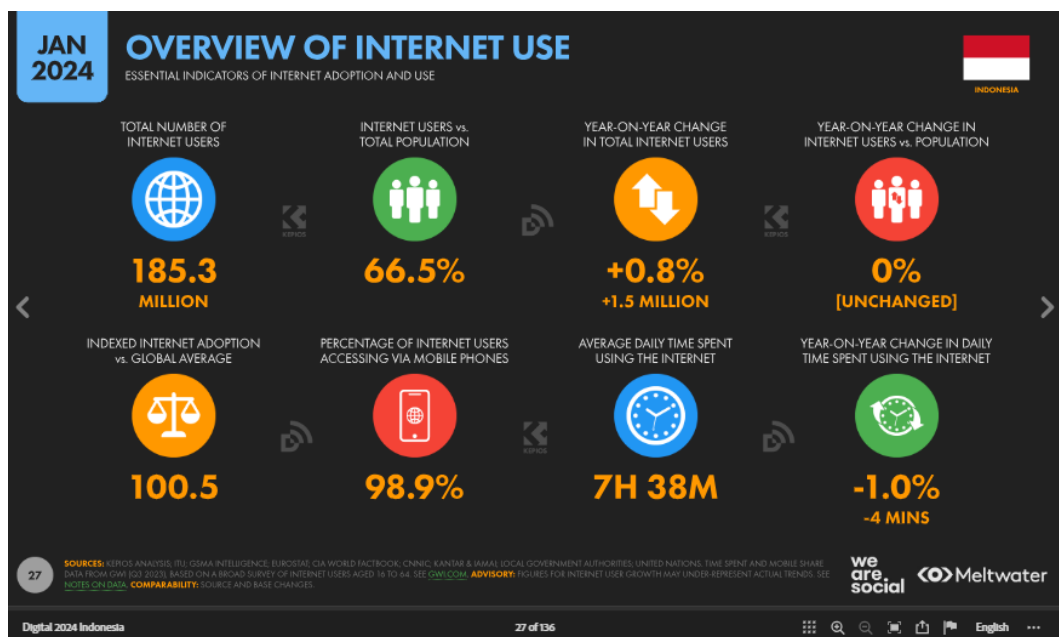
Dinas Perkebunan (DISBUN) menyediakan informasi mengenai berbagai komoditas perkebunan yang dihasilkan di wilayah Provinsi Jawa Barat. Di dalam situs tersebut, terdapat data lengkap mengenai jenis-jenis komoditas utama seperti teh, kopi, dan kelapa sawit, termasuk luas lahan, produksi tahunan, teknik budidaya, serta potensi pasar. Hal ini menunjukkan bahwa Humas harus menyajikan informasi secara variatif dan menarik melalui situs tersebut, untuk meningkatkan partisipasi masyarakat di dalam urusan pemerintahan di bidang pertanian sub urusan perkebunan.

Teknologi dan informasi telah mengalami perubahan yang sangat cepat, sehingga proses komunikasi ikut mengalami perubahan yang signifikan. Pesatnya kemajuan teknologi ini telah menumbuhkan perkembangan baru yaitu kualitas komunikasi semakin lancar, jangkauan penyebaran informasi semakin luas dan arus penyebaran informasi yang semakin cepat dan canggih.

Pada saat ini, Komunikasi dapat berlangsung dimana saja, baik secara langsung maupun tidak langsung, misalnya menggunakan handphone atau telepon genggam. Kemajuan teknologi memberikan dampak pada perubahan perilaku manusia dalam beraktivitas, misalnya perilaku masyarakat dalam memperoleh informasi baik melalui media cetak (surat kabar), elektronik (TV, radio) dan media baru (internet).

**Gambar 1. 3**

### **Pengguna Internet di Indonesia**



*(Sumber: We Are Social)*

Media berbasis internet diantaranya situs web atau website, blog, facebook, X (twitter), Instagram dan Youtube. Menurut laporan We Are Social dalam laporan berjudul “Digital 2024” mencatat bahwa pengguna internet di Indonesia pada awal 2024 mencapai sebanyak 185,3 juta per Januari. Dari laporan ini juga menjelaskan bahwa jumlah kenaikan pengguna internet hanya

sekitar 0,8% dari tahun sebelumnya dan tingkat penetrasi internetnya menyentuh angka 66,5% dari jumlah keseluruhan penduduk Indonesia. Masyarakat Indonesia berjumlah 278,7 juta jiwa pada Januari 2024 (We Are Sosial & Hootsuite, 2024).

Kemunculan internet dapat dimanfaatkan oleh praktisi humas untuk mengomunikasikan pesan organisasi kepada publiknya melalui salah satu media, misalnya situs web atau *website*. Di era internet sekarang ini, Situs perusahaan penting untuk menjadi sumber informasi terpercaya mengenai perusahaan tersebut. Melalui situs, seorang Humas dapat membangun citra, kredibilitas serta memberikan kemudahan bagi masyarakat atau pihak lain dalam memperoleh akses informasi dan layanan pemerintah. Keberadaan situs tersebut dari sebuah instansi pemerintah memungkinkan praktisi Humas dapat berinteraksi dengan masyarakat secara lebih mudah dan efisien.

Keterbukaan informasi Dinas Perkebunan (DISBUN) secara aktif memberikan berbagai kegiatan atau program yang akan dilakukan di lingkungan Dinas Perkebunan melalui berbagai platform digital baik menggunakan website maupun media sosial. Dalam praktik *cyber PR*, Humas Dinas Perkebunan telah memanfaatkan media internet dalam proses penyampaian informasinya. Hal ini dapat membantu masyarakat lebih terhubung dengan aktivitas dan kegiatan yang dilakukan oleh Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat.

Penggunaan situs [www.disbun.jabarprov.go.id](http://www.disbun.jabarprov.go.id) sebagai media publikasi dalam kegiatan kehumasan pemerintahan memiliki dampak signifikan

terhadap kebijakan dan layanan pemerintah. Sehingga, situs tersebut dirancang harus memudahkan masyarakat dalam mengaksesnya dan dikelola oleh lembaga dengan lebih baik. Keberadaan situs juga memungkinkan masyarakat untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan tanpa harus mengunjungi kantor pemerintah secara langsung. Hal ini tidak hanya menghemat waktu dan biaya bagi masyarakat, tetapi juga membantu pemerintah untuk mengelola informasi dengan lebih efisien. Dengan demikian, situs tersebut dapat menjadi alat yang efektif dalam memperkuat hubungan antara pemerintah dan masyarakat.

Penelitian ini memberikan pandangan pada peneliti untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai pemanfaatan situs web sebagai media komunikasi dan informasi dalam aktivitas *cyber PR* dalam mengelola informasi. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui mengenai penerapan *cyber PR* dalam proses kegiatan yang dilakukan oleh Humas Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat untuk meningkatkan kualitas informasi yang lebih baik melalui pemanfaatan media internet saat ini.

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian mengenai implementasi Siber Humas Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat melalui situs [www.disbun.jabarprov.go.id](http://www.disbun.jabarprov.go.id) dalam mengelola Informasi.

## 1.2 Rumusan Masalah

### 1.2.1 Rumusan Masalah Makro

Bagaimana implementasi siber Humas Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat melalui situs [www.disbun.jabarprov.go.id](http://www.disbun.jabarprov.go.id) dalam mengelola informasi?

### 1.2.2 Rumusan Masalah Mikro

1. Bagaimana strategis (*strategic*) siber Humas Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat melalui situs [www.disbun.jabarprov.go.id](http://www.disbun.jabarprov.go.id) dalam mengelola informasi?
2. Bagaimana integrasi (*integrated*) siber Humas Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat melalui situs [www.disbun.jabarprov.go.id](http://www.disbun.jabarprov.go.id) dalam mengelola informasi?
3. Bagaimana target (*targeted*) siber Humas Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat melalui situs [www.disbun.jabarprov.go.id](http://www.disbun.jabarprov.go.id) dalam mengelola informasi?
4. Bagaiman terukur (*measurable*) siber Humas Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat melalui situs [www.disbun.jabarprov.go.id](http://www.disbun.jabarprov.go.id) dalam mengelola informasi?

### 1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

#### 1.3.1 Maksud Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk mengetahui secara mendalam mengenai implementasi siber Humas Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat melalui situs *www.disbun.jabarprov.go.id* dalam mengelola informasi.

#### 1.3.2 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui strategis (*strategic*) siber Humas Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat melalui situs *www.disbun.jabarprov.go.id* dalam mengelola informasi?
2. Untuk mengetahui integrasi (*integrated*) siber Humas Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat melalui situs *www.disbun.jabarprov.go.id* dalam mengelola informasi?
3. Untuk mengetahui target (*targeted*) siber Humas Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat melalui situs *www.disbun.jabarprov.go.id* dalam mengelola informasi?
4. Untuk mengetahui terukur (*measurable*) siber Humas Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat melalui situs *www.disbun.jabarprov.go.id* dalam mengelola informasi?

## **1.4 Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian yang telah dirumuskan oleh peneliti mengenai implementasi siber Humas Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat melalui situs *www.disbun.jabarprov.go.id* dalam mengelola informasi.

### **1.4.1 Kegunaan Teoritis**

Kegunaan teoritis penelitian adalah untuk mengembangkan pengetahuan mengenai Ilmu Komunikasi secara umum dan secara khusus berkaitan dengan Komunikasi Organisasi. Penelitian ini dapat memperluas teoritik mengenai implementasi siber Humas dalam mengelola informasi.

### **1.4.2 Kegunaan Praktis**

#### **1. Kegunaan bagi Peneliti**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat melengkapi kepustakaan mengenai komunikasi organisasi serta dapat memberikan kesempatan yang baik bagi peneliti untuk memahami implementasi siber Humas Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat melalui situs *www.disbun.jabarprov.go.id* dalam mengelola informasi.

#### **2. Kegunaan bagi Akademik**

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi Program Studi Ilmu Komunikasi dan Mahasiswa Ilmu Komunikasi UNIKOM untuk dijadikan sebagai referensi atau literatur sebagai salah satu sumber pengetahuan baru mengenai masalah yang diteliti yaitu tentang Komunikasi Organisasi.

Khususnya Penelitian yang mengkaji tentang implementasi siber Humas Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat melalui situs *www.disbun.jabarprov.go.id* dalam mengelola informasi.

### **3. Kegunaan bagi Dinas Perkebunan**

Penelitian ini berguna bagi Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat sebagai informasi dan evaluasi terkait implementasi siber Humas Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat melalui situs *www.disbun.jabarprov.go.id* dalam mengelola informasi.

### **4. Kegunaan bagi Masyarakat**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi terkait kegiatan atau program yang dilakukan oleh Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat. Masyarakat akan lebih mudah mendapatkan informasi terkait perkebunan serta pengetahuan baru dengan mengakses atau mencari informasi melalui situs *www.disbun.jabarprov.go.id* dari Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat.